

KELOMPOK *MIDDLE CLASS* DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI KECAMATAN BENGKONG KOTA BATAM

Oleh

Muhammad Ihsan Aljafitrah

NIM. 180569201002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan yang dilakukan kelompok *Middle Class* dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Kecamatan Bengkong Kota Batam, khususnya remaja akhir yang berprofesi sebagai karyawan Perseroan Terbatas dan pekerja lepas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara terstruktur secara mendalam berdasarkan pedoman wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan informan menggunakan Teknik *purposive sampling* atau terlebih dahulu menentukan kriteria informan. Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan ada beberapa dampak pandemi yang dirasakan oleh kelompok *Middle Class* dalam menghadapi pandemi Covid-19 diantaranya adalah pemutusan hubungan kerja dan berkurangnya jam kerja, dampak dari pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat menyebabkan kebutuhan hidup yang tidak terpenuhi dan sulitnya akses berpergian. Peneliti juga menemukan adanya Tindakan yang dilakukan oleh kelompok *Middle Class* dalam menghadapi pandemi Covid-19, diantaranya adalah menjadi ojek online, berwirausaha, mencari bantuan sosial, menjadi relawan dan Silaturahmi. Kondisi ini yang dimaksud Max Weber dalam Tindakan rasional instrumental, Tindakan rasional berdasarkan nilai, Tindakan Afektif, dan Tindakan tradisional yang dimana individu akan melakukan Tindakan yang rasional untuk mencapai suatu tujuan, juga Tindakan yang ditentukan oleh kepercayaan secara sadar baik berupa nilai estetika, nilai etika, maupun nilai *religi*us. Individu melakukan tindakan secara emosional dan secara turun-temurun.

Kata Kunci : Covid-19, *Middle Class*, Tindakan Sosial

**MIDDLE CLASS GROUPS IN FACING THE COVID 19 PANDEMIC IN
BENGGONG DISTRICT, BATAM CITY**

By

Muhammad Ihsan Aljafitrah

NIM. 180569201002

ABSTRACT

This study aims to determine the actions taken by the Middle-Class group in dealing with the Covid-19 pandemic in Bengkong District, Batam City, especially late teens who work as employees of Limited Liability Companies and freelancers. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive method approach. The data was obtained through the results of structured interviews in depth based on interview guidelines, observation, participation, and documentation. In this study, to determine the informants using purposive sampling technique or first determine the criteria of the informants. Based on the results of the analysis, researchers found that there were several impacts of the pandemic being felt by the Middle-Class group in dealing with the Covid-19 pandemic, including termination of employment and reduced working hours, the impact of the imposition of restrictions on community activities leading to unfulfilled life needs and difficulty in accessing travel. Researchers also found that there were actions taken by the Middle-Class group in dealing with the Covid-19 pandemic, including becoming an online motorcycle taxi, entrepreneurship, seeking social assistance, volunteering, and gathering. This condition is what Max Weber meant by instrumental rational action, value-based rational action, affective action, and traditional action where individuals will take rational actions to achieve a goal, also actions that are determined by conscious beliefs both in the form of aesthetic values, ethical values, as well as religious values. Individuals take action emotionally and from generation to generation.

Keywords: Covid 19, Middle Class, Social Action